

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Penelitian**

Eksplorasi ini diarahkan Juli 2021-selesai. Studi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sumber-sumber tersusun yang diperoleh dari buku-buku cetak di perpustakaan dan di tempat lain, serta berbagai sumber yang berhubungan dengan gagasan sekolah menurut pandangan Abuddin Nata.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kepustakaan. Model eksplorasinya adalah penelitian kepustakaan, lebih spesifiknya bermacam-macam tulisan yang berhubungan dengan objek-objek terkait

Dalam mendapatkan informasi, realitas dan data yang akan menyelesaikan dan memaknai isu-isu yang direkam sebagai hard copy postulat, pencipta menggunakan strategi yang jelas yang ditopang oleh informasi yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan, khususnya penelitian yang dipimpin melalui buku atau majalah dan sumber informasi yang berbeda dari karya tulis yang berbeda, baik di perpustakaan maupun tempat yang berbeda.<sup>1</sup>

#### **C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pemeriksaan yang akan dilakukan oleh penulis adalah untuk menuju suatu penelitian yang benar-benar hidup, khususnya penyelidikan terhadap individu atau individu yang disusun oleh spesialis atas keunggulan individu tersebut atau pada keinginan eksplorasi yang bersangkutan. Subyek penelitian dapat berupa individu yang masih hidup atau dapat juga

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

individu yang telah berjuang, asalkan informasi penting dapat diperoleh analisis dari arsip yang dapat diakses.<sup>2</sup>

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti mengumpulkan literatur melalui tulisan- tulisan Abuddin Nata.

#### **D. Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan, sehingga berbagai informasi diperoleh dengan membaca buku-buku yang disusun oleh Abuddin Nata. Terlepas dari komposisi, buku harian, dan lain-lain dari karyanya. Penulis juga memanfaatkan informasi dari buku-buku penulis lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber informasi dalam penelitian ini dipisahkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber informasi esensial adalah sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan memanfaatkan perangkat pemuliharaan informasi secara langsung pada subjek data.

2. Sumber data sekunder

Sumber informasi tambahan adalah sumber informasi yang membantu dan melengkapi sumber informasi penting. Dalam sumber informasi tambahan, pencipta mengambil dibuat oleh beberapa pencipta yang terkait dengan subjek ujian

#### **E. Analisis data**

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 64-65.

Adapun model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verivication*.

### 1. *Data Reduction*

Mengurangi informasi adalah menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang signifikan. Informasi yang berkurang akan memudahkan para ilmuwan untuk memfasilitasi berbagai informasi jika diperlukan.

### 2. *Data display conclusion* (penyajian data)

Setelah informasi berkurang, tahap selanjutnya adalah memperkenalkan informasi. Pengenalan informasi selesai sebagai penggambaran singkat, teks akun, diagram, antara koneksi absolut, dan semacamnya.

### 3. *Conclusion drawing/verivication*

Tahap selanjutnya adalah membuat inferensi. Membuat keputusan mungkin memiliki pilihan untuk menjawab rencana masalah dalam eksplorasi yang telah ditemukan selama ini. Selanjutnya, menjadi wahyu lain yang belum pernah ada.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sulistyaningsih, *Metodologi Penelitian Kebidanan Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), hlm. 163-164.